

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan.¹ Penelitian ini digunakan untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan sekaligus *cross checking* terdapat bahan-bahan yang ada.² Berkaitan dengan ini, peneliti akan menggali dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai pelaksanaan evaluasi diri sekolah di SMA Negeri 1 Angsana.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³ Dalam hal ini penulis mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi diri sekolah di SMA Negeri 1 Angsana. Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta,

¹Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 18

²Suhartono Arsyad Linconl, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UUP AMPYKPN, 2012), 55

³Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 5

sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena akan mendeskripsikan data baku untuk mengukur data yang diperoleh, sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti mencari data-data deskriptif tentang pelaksanaan evaluasi diri sekolah di SMA Negeri 1 Angsana.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Angsana, yaitu bertempat di Jl. Provinsi No. KM. 194, RT. 12/RW. 03. Karang Indah, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72276. SMA Negeri 1 Angsana resmi terakreditasi A dengan nilai 92 tercatat dari tanggal 30 November 2019 dengan No. SK. Akreditasi 1336/BAN-SM/SK/2019. Sekarang sudah mempersiapkan untuk meningkatkan akreditasi di masa selanjutnya. Pencapaian peningkatan layanan pendidikan di SMA Negeri 1 Angsana ditandai dengan diterimanya piagam penghargaan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan kepada SMA Negeri 1 Angsana sebagai sekolah dengan indeks integritas penyelenggaraan ujian nasional yang tinggi pada tahun 2015 dan 2016 dapat dilihat pada laman *website* <http://smansanahebat.sch.id/about>.

C. Partisipan Penelitian

Responden penelitian adalah orang-orang yang diminta tanggapan atau diwawancara dari pertanyaan yang telah terstruktur maupun semi-struktur untuk menjadi sumber data dalam suatu penelitian atau sebagai sumber informan untuk menunjang penelitian. Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki

informasi mengenai objek penelitian yang diteliti. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai sumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan tim pengembangan evaluasi diri sekolah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini mengenai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu pelaksanaan evaluasi diri sekolah di SMA Negeri 1 Angsana. Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer (Utama)

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama. Artinya, data primer diperoleh melalui pengumpulan langsung dari objek atau subjek penelitian yang sedang diteliti yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan evaluasi diri sekolah yang terdiri dari:

1. Penyusunan instrumen
2. Pengumpulan data
3. Pengolahan dan analisis data
4. Penyusunan dokumen hasil

b. Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder adalah penunjang yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian akan tetapi menjadi pendukung atau bahan untuk analisis penelitian data tersebut berupa informasi yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah yang terdiri dari:

1. Sejarah singkat SMA Negeri 1 Angsana
2. Visi, misi dan tujuan SMA Negeri 1 Angsana
3. Pencapaian prestasi akademik dan non akademik SMA Negeri 1 Angsana
4. Sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dalam penelitian yaitu:

- a. Informan utama. Informan utama adalah mereka yang tentunya langsung terlibat dalam memberikan informasi penelitian, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan tim pengembangan evaluasi diri sekolah.
- b. Informan tambahan. Informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti, yaitu tenaga kependidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengukuran nilai variabel penelitian. Pengukuran (*measurement*) merupakan prosedur penetapan angka/nilai atribut yang dimiliki oleh suatu objek atau subjek yang diukur.⁴ Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid dipertanggung jawabkan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk merasakan dan memahami suatu fenomena dalam perspektif ilmu pengetahuan dan gagasan-gagasan sebelumnya, untuk memperoleh beberapa informasi berdasarkan kebutuhan dalam melanjutkan penelitian tertentu⁵ dan observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik yang dilakukan secara teliti.

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung di SMA Negeri 1 Angsana, untuk mengetahui lebih dalam mengenai pelaksanaan evaluasi diri sekolah, yakni hal-hal yang berkaitan dengan tahapan-tahapan pelaksanaan evaluasi diri sekolah.

⁴Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 100

⁵Ratnaningtyas Endah Marendah dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 33

a. Wawancara

Wawancara secara bahasa berarti tanya jawab yang berlangsung dua pihak yaitu narasumber dan pewawancara. Tujuan wawancara tersebut dalam rangka memperoleh jawaban atau informasi yang akan dikembangkan dalam penelitian.⁶ Teknik ini ditujukan kepada informan utama dan beberapa informan tambahan dengan menggunakan alat bantu seperti: alat tulis maupun rekaman dengan tujuan menggali data mengenai pelaksanaan evaluasi diri sekolah. Data yang dikumpulkan yaitu melalui dialog atau tanya jawab secara mendalam kepada beberapa informan guna menggali informasi dalam penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat keputusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁷

Dokumentasi dilakukan secara langsung di SMA Negeri 1 Angsana, untuk mengetahui lebih dalam mengenai dokumen pelaksanaan evaluasi diri sekolah,

⁶Ratnaningtyas Endah Marendah dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 36

⁷Sidiq Umar dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), 73

yakni dokumen sejarah singkat SMA Negeri 1 Angsana, data tahapan pelaksanaan evaluasi diri sekolah (penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan penyusunan dokumen hasil), data instrumen evaluasi diri sekolah (standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan), dokumen notulensi rapat evaluasi diri sekolah, dokumen surat keputusan tim pengembangan evaluasi diri sekolah, serta dokumen sarana dan prasarana.

Tabel.3.1 Matriks, Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Primer (Utama) a. Penyusunan Instrumen b. Pengumpulan Data c. Pengolahan dan Analisis Data d. Penyusunan Dokumen Hasil	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan Staf TU Tim pengembangan EDS dan Staf TU Tim pengembangan EDS dan Staf TU Tim pengembangan EDS dan Staf TU	Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi
2	Data Sekunder (Pendukung) a. Sejarah singkat SMA Negeri 1 Angsana b. Visi, misi dan tujuan SMA Negeri 1 Angsana c. Prestasi akademik dan non akademik SMA Negeri 1 Angsana d. Sarana dan Prasarana	Kepala sekolah dan Staf TU Kepala sekolah dan Staf TU Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Staf TU	Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi Dokumentasi

Keterangan:

TPD = Teknik pengumpulan data

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh kesiapannya untuk melakukan penelitian dan terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek peneliti, baik secara akademik maupun logistiknya.⁸ Dalam penelitian ini peneliti juga termasuk dalam instrumen penelitian dibantu dengan instrumen pengumpul data seperti, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi serta dengan alat penunjang lainnya seperti *handphone*, pena, dan buku.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁹ Analisis data dianggap sebagai kunci utama dalam suatu penelitian, karena dengan cara menganalisis data yang benar dan sesuai kita dapat menuangkan hasil penelitian sebagai suatu laporan ilmiah yang dapat diambil manfaatnya.¹⁰

Proses analisis data pada penelitian ini diawali dengan menguraikan data yang terkumpul dari berbagai sumber keseluruhan mengenai pelaksanaan evaluasi

⁸Abudssamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press. 2021). 141

⁹Ratnaningtyas Endah Marendah dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 61

¹⁰Sidiq Umar dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), 76

diri sekolah di SMA Negeri 1 Angsana. Kemudian memberikan analisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut. Setelah dianalisis, lalu dilakukan pemeriksaan kesimpulan data secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan jawaban permasalahan yang sudah dikemukakan.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan

Dalam penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi data untuk menjamin kebenaran data yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹ Peneliti melakukan wawancara dengan sumber yang berbeda seperti peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan tim pengembangan kurikulum untuk memastikan kredibilitas data tentang pelaksanaan evaluasi diri sekolah.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹² Pada saat melakukan riset penelitian peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah,

¹¹Mujahidin Anwar. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponogoro: CV. Nata Karya. 2019). 94

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 241

sedangkan dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan tim peneliti melakukan wawancara dan juga studi dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹³ Sama halnya dengan yang dilakukan oleh peneliti yakni peneliti melakukan wawancara dengan para narasumber di pagi hari dimulai dari pukul 09.00 dan selesai pada pukul 12.00.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 274